Bulletin of Indonesian Islamic Studies
journal homepage: https://journal.kurasinstitute.com/index.php/biis

Pola Asuh Karyawati Rokok Muslimah dalam Membina Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Sumenep Madura Indonesia

Muru'atul Afifah[1]*, Ulfatul Hasanah [2]
[1] Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia
[2] Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia
*Correspondence: muruatulafifah@gmail.com
https://doi.org/10.51214/biis.v1i2.389

ABSTRACT

Nowadays, the number of female workers in various companies is commonplace. As a result, women's parenting pattern is not intensive. In Islamic teachings, women have a great responsibility in educating children. This paper aims to look at the phenomenon of child rearing by Muslimah cigarette employees in Bulu Lebilleh Hamlet, Pragaan Daya Village, Sumenep, Madura. This paper uses a qualitative field method with a phenomenological approach. Data collection is done by interview, observation, and documentation. The results showed that five Muslimah cigarette employees entrusted their children to their families (husbands and parents) when they worked. The parenting style of Muslimah employees is limited. Among them are teaching their children to be independent, such as eating and bathing themselves, teaching the recitation of the Qur'an, teaching them to read prayers, and teaching children to color and draw. The supporting factors for the success of Muslimah cigarette employees in fostering the character of early childhood are a conducive environment and a harmonious family. The inhibiting factors are the limited time and defiance of children due to parenting patterns that are not optimal

ARTICLE INFO

Article History
Received: 05-10-2022
Revised: 17-11-2022
Accepted: 07-12-2022

Keywords:
Parenting Pattern;
Muslimah Cigarette Employee;
Child Character;

ABSTRAK

Saat ini, banyaknya pekerja wanita di berbagai perusahaan merupakan hal lumrah. Akibatnya pola asuh anak yang dilakkan wanita tidak intensif. Dalam ajaran Islam, wanita memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak. Tulisan ini bertujuan untuk melihat fenomena pola asuh anak yang dilakukan oleh karyawati rokok muslimah di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima karyawati rokok muslimah menitipkan anaknya pada keluarga (suami dan orang tua) ketika mereka bekerja. Pola asuh anak yang dilakukan ibu karyawati rokok muslimah menjadi terbatas. Di antaranya adalah mengajarkan anaknya bersikap mandiri, seperti makan dan mandi sendiri, mengajarkan mengaji Al-Qur'an, mengajarkan membaca do'a-do'a, dan mengajari anak untuk mewarnai dan menggambar. Adapun yang menjadi faktor pendukung keberhasilan ibu karyawati rokok muslimah dalam membina karakter anak usia dini adalah lingkungan yang kondusif dan keluarga yang harmonis. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah terbatasnya waktu dan sikap pembangkangan anak akibat dari pola asuh yang kurang maksimal.

Histori Artikel
Diterima: 05-10-2022
Direvisi: 17-11-2022
Disetujui: 07-12-2022

Kata Kunci:
Pola Asuh;
Karyawati Rokok Muslimah;
Karakter Anak;

A. PENDAHULUAN

Wanita merupakan makhluk yang dikodratkan oleh sang khalik sebagai perantaranya (*khalifah*)[1] di bumi sebagiamana kaum pria. Wanita diberi kelebihan untuk bisa melahirkan,[2] memelihara serta mendidik[3] anak-anak mereka.[4] Tugas seorang ibu merupakan sebuah tugas yang sangat luar biasa[5] dan tidak bisa dikatakan mudah, mereka harus menjadi contoh yang baik untuk anak-anak[6] mereka agar kelak anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan akhlak baik[7] yang sudah tertanam dalam diri mereka sejak dini.

Bahkan mengasuh dan membesarkan anak telah diatur oleh Allah dalam Al-Qur'an pada Surat *At-Tahrim* ayat 6[8] yang artinya:

> 'Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.'[9]

Dalam ayat ini menggambarkan bahwa pendidikan harus bermula dari rumah. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya.[10] Dengan kata lain menurut hadis Bukhari nomor 4789[11]: "Setiap manusia adalah pemimpin dan setiap individu akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Suami adalah pemimpin dalam rumah tangganya dan dia akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Istri adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan dia akan ditanya tentang yang dipimpinnya". Hal ini menjelaskan pengasuhan anak merupakan tanggung jawab orang tua, terutama seorang ibu yang mana *al-umm madrasatul ūla* 'ibu adalah sekolah pertama'.[12]

Pola asuh yang baik perlu diberikan terutama pada anak usia dini[13] khususnya yang berada antara usia 0-6 tahun,[14] karena pada usia ini panca inderanya masih dalam masa

[1] Tedi Supriyadi, "Perempuan Dalam Timbangan Al-Quran dan Sunnah: Wacana Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 16, No. 1 (April 1, 2018): 14, Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Sosioreligi/Article/View/10686. 14

[2] Mimin Mintarsih And Pitrotussaadah Pitrotussaadah, "Hak-Hak Reproduksi Perempuan Dalam Islam," *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, No. 01 (June 13, 2022): 95, Https://Doi.Org/10.32678/Jsga.V9i01.6060. 94

[3] Siti Zahrok And Ni Wayan Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," *IPTEK Journal Of Proceedings Series*, No. 5 (November 3, 2018): 61, Https://Doi.Org/10.12962/J23546026.Y2018i5.4422. 59

[4] Eko Zulfikar, "Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7, No. 01 (June 30, 2019): 79, Https://Doi.Org/10.24235/Diyaafkar.V7i01.4529. 70

[5] Meryland Suryati And Emmy Solina, "Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Anak Di Desa Lancang Kuning Utara," *Jurnal Masyarakat Maritim* 3, No. 2 (November 27, 2019): 2, Https://Doi.Org/10.31629/Jmm.V3i2.1711. 2

[6] Buyung Surahman, "Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak," *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1, No. 2 (December 28, 2019): 201, Https://Doi.Org/10.29300/Hawapsga.V1i2.2600. 200

[7] Rindatus Jaujah And Luthfatul Qibtiyah, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini: (Studi Kasus Guru Berkeluarga Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 12, No. 1 (March 28, 2021): 100, Https://Doi.Org/10.36835/Syaikhuna.V12i1.4300. 87

[8] Muhammad Hidayat And Isyaq Maulidan Tri Leli Rahmawati, "Hukum Hadhanah Anak Akibat Perceraian," *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum* 2, No. 05 (2021): 543, Https://Doi.Org/10.15642/Mal.V2i05.110. 521

[9] Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Hasanah, 2013), 282.

[10] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an,* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 327

[11] Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Kitab Shahih Bukhari Muslim* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2017), 705.

[12] Ahmad Musthofa Al-Maraqib, *Tafsir Al-Maraqihi*, Vol. II (Mesir: Al-Babi Al-Halabi, 1946), 168.

[13] Jamiatul Jamiatul, Muliatul Maghfiroh, And Ria Astuti, "Pola Asuh Orang Tua Danperkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan

peka.[15] Pada masa ini pula muncul gejala kenakalan mulai dari anak sering menentang kehendak orang tua, kadang-kadang menggunakan kata-kata kasar, dengan sengaja melanggar apa yang dilarang dan tidak melakukan apa yang harus dilakukan. [16] Maka, orang tua hendaknya benar-benar memberikan pola asuh yang tepat pada masa ini, karena masa ini adalah masa pembentukan baik fungsi fisik dan psikis (emosional, mental) anak dan juga biasa dikatakan sebagai masa *golden age*[17] sehingga membutuhkan pendidikan dan pengasuhan yang tepat dari orangtua.

Pemberian pola asuh yang tepat, dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang baik, terlebih lagi pola asuh dari seorag ibu. Hal ini sesuai dengan penelitian Hardika Intan Sari tentang Ibu memiliki hubungan pola asuh secara langsung terhadap anak, maka dari itu peran ibu sangat penting, apabila pola asuh yang didapatkan anak tersebut kurang maka ia akan menjadi pribadi yang kurang baik.[18]

Akan tetapi karena tuntutan ekonomi, tidak jarang seorang ibu harus rela meninggalkan anak-anak mereka guna membantu perekonomian keluarga[19] dengan cara ikut bekerja, padahal anak usia dini sangat memerlukan asuhan dari orang tua mereka terutama ibu,[20] pola asuh ibu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Sebagaimana yang terjadi di Dusun Bulu Lebilleh, Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu perangkat Desa yang bernama Bapak Moh. Sholeh "Di Desa ini terdapat 5 karyawati rokok yang memiliki anak usia dini, yang masih memerlukan pola asuh seorang ibu dalam melakukan segala kebutuhannya." Bapak Moh. Sholeh juga mengatakan "Biasanya para ibu-ibu karyawati rokok ini setiap harinya bangun pada jam 05.00 WIB untuk mempersiapkan diri untuk berangkat ke gudang rokok, yang mana pada jam ini anak mereka biasanya masih tertidur, dan mereka pulang saat menjelang sore hingga petang". [21]

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui pola asuh karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Adapun di desa ini dari 23 karyawati rokok ada 5 ibu pekerja rokok yang memiliki anak pada usia dini. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui apa saja upaya para karyawati rokok muslimah dalam membina anak mereka di saat yang sama mereka juga memiliki kegiatan yang padat. Hasil penelitian ini juga

---

Kabupaten Pamekasan)," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 1 (January 20, 2020): 2, Https://Doi.Org/10.19105/Kiddo.V1i1.2973. 2

[14] Islamiyah Islamiyah, Faizah Binti Awad, And Laode Anhusadar, "Outcome Program Bina Keluarga Balita (Bkb): Konseling Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, No. 1 (July 30, 2020): 39, Https://Doi.Org/10.31332/Zjpi.V6i1.1797. 30

[15] Ismaniar Ismaniar And Setiyo Utoyo, "'Mirror Of Effect' Dalam Perkembangan Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Covid 19," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, No. 2 (September 30, 2020): 154, Https://Doi.Org/10.21831/Diklus.V4i2.32429. 150

[16]Siti Nurjanah, "Pola Asuh Orang Tua Dwalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adikaryamulya Kecamatan Pancajaya Kabupaten Mesuji Tahun 2017" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2017), 2.

[17] Yuliani N.S., *Konsep Dasar Pendidikam Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks,2009),2

[18]Hardika Intan Sari, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di Tk Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), 35.

[19] Florentina Juita, Mas`Ad Mas`Ad, And Arif Arif, "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram," *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, No. 2 (October 12, 2020): 101, Https://Doi.Org/10.31764/Civicus.V8i2.2916. 100

[20] Evania Yafie, "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI," *Jurnal CARE (Children Advisory Research And Education)* 4, No. 2 (February 2, 2017): 18, Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JPAUD/Article/View/956. 17

[21]Wawancara Dengan Bapak Moh. Sholeh, Selaku Perangkat Desa Di Dusun Bulu Lebilleh Kec. Pragaan Kab. Sumenep, 1 Agustus 2021.

diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kebijakan perusahaan terkait, untuk memberikan waktu kerja humanis yang ramah akan pendidikan keluarga.

Secara umum telah banyak penelitian yang membahas mengenai pola asuh anak usia dini dengan ibu pegawai pabrik. Namun penelitian yang ada umumnya hanya mendiskripsikan pola asuh secara general tidak fokus kepada satu karakter. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Diki Gustian, Erhamwilda dan Enoh tentang pola asuh anak usia dini keluarga muslim dengan ibu pekerja pabrik.[22] Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RW 04 Kampung Cipeutey Desa Baros Kecamatan Arjosari Kabupaten Bandung, Diki dkk menyimpulkan bahwa pola asuh yang dikembangkan oleh ibu pekerja pabrik adalah *permissive negleting uninvolved* dan *permissive indulgent*. Dari sini kemudian ditarik kesimpulan bahwa para ibu-ibu yang menjadi pekerja pabrik membutuhkan dampingan serius mengenai pola asuh anak melalui program parenting Islami. Meskipun memiliki aspek kesamaan dalam segi pola asuh anak usia dini dan pekerja pabrik, namun lokus penelitian jelas berbeda. Penelitian yang penulis lakukan fokus terhadap pembinaan karakter mandiri anak usia dini. Meskipun di dalamnya tetap memotret secara general mengenai pola asuh, namun tidak menjadi *main point* penelitian ini.

Penelitian hampir serupa juga dilakukan oleh Firnando Hidayat dkk mengenai problematika pola asuh anak yang memiliki ibu pegawai pabrik rokok. Dalam penelitian ini Hidayat dkk menjelaskan problematika yang dihadapi oleh dua orang perempuan pegawai rokok perihal pola asuh anak. Dari hasil penelitian yang dilakukakan Hidayat dkk menyimpulkan bahwa wanita pegawai pabrik rokok tidak maksimal karena tidak bisa dilakukan dengan penuh waktu. Proses *coparenting* juga tidak dapat dilaksanakan oleh kedua orang tua. Hal ini kemudian membuat mereka melakukan pendelegasian parenting kepada pihak lain yang hasilnya tentu tidak maksimal.[23] Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Diki dkk, penelitian Hidayat ini juga bersifat general tidak menitik fokuskan pada satu karakter tertentu sebagaimana penelitian yang penulis lakukan.

Terdapat pula penelitian yang fokus terhadap pengembangan aspek tertentu pada anak namun tidak menyinggung aspek kemandirian. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Maragustam dan Nisa Rahmawati. Keduanya fokus terhadap aspek pembinaan religiusitas anak-anak dari ibu-ibu pekerja pabrik. Dengan kesimpulan bahwa terhadap aspek yang mendorong membentuk sikap religius seperti dekat dengan TPQ dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Serta terdapat pula aspek yang menghambat seperti memberikan keluluasaan anak bermain gawai tanpa batasan.[24] Artinya penelitian ini tidak memberikan perhatian terhadap aspek kemandirian anak usia dini sama sekali.

Sementara penelitian yang memiliki *main point* kemandirian anak usia dini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Akan tetapi penelitian-penelitian yang sudah ada mayoritas memiliki lokus yang berbeda dengan penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh A. Tabi'in yang fokus pada kemandirian anak usia dini di panti asuhan. Ia menyimpulkan bahwa pola asuh panti asuhan yang demokratis mampu membentuk kemandirian anak usia dini. Selain itu, model pola asuh demokratis juga mampu mengurangi

---

[22] Diki Gustian, Erhamwilda, And Enoh, "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik," *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (July 16, 2018): 370, Https://Doi.Org/10.29313/Tjpi.V7i1.3532. 368

[23] Firnando Hidayat, Ainol Ainol, And Roby Firmandil Diharjo, "Problematika Pola Asuh Anak Pada Wanita Pekerja Pabrik Rokok," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, No. 2 (July 28, 2022): 3537, Https://Doi.Org/10.31316/Jk.V6i2.3486. 35

[24] Maragustam Siregar And Fira Nisa Rahmawati, "Pola Asuh Ibu-Ibu Pekerja Pabrik (Iipp) Dalam Membina Dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus Di Desa Ketitang Jawa Tengah)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 13, No. 1 (August 2, 2022): 1, Https://Doi.Org/10.21927/Literasi.2022.13(1).1-12.

ketergantungan anak usia dini terhadap orang lain.[25] A. Tabi'in tidak menyentuh aspek orang tua kandung anak sama sekali sebagaimana penelitian ini.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, belum terdapat penelitian yang memfokuskan pada aspek karakter, -khususnya kemandirian- anak usia dini yang memiliki ibu pegawai pabrik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ruang kosong tersebut. Kemudian dapat menjadi bahan masukan bagi para ibu yang memiliki anak usia dini dan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam merumuskan korporasi yang ramah akan pendidikan keluarga.

B. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif-lapangan, yang ditunjukkan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Jadi dalam penelitian ini akan mengungkap tentang bagaimana pola asuh karyawati rokok muslimah dalam membina karakter anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan pendekatan fenomenologis, yang mana ditunjukkan untuk memahami permasalahan-permasalahan dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles & Huberman yaitu proses analisis data digunakan bersamaan dengan pengumpulan data, penyajian dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengguanakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.[26]

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua yaitu primer dan skunder adalah sebagai berikut: (1) Data Primer, data primer adalah informan yang langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 5 orang ibu-ibu karyawati rokok yang mempunyai anak usia dini. Sedangkan dalam menentukan informan, peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling,* yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan peneliti. (2) Data sekunder, data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, adapun yang menjadi sumber data skunder dalam penelitian ini adalah orang tua atau suami yang sedikit banyak mengetahui mengenai pola asuh karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menurut Lecy J. Moleong, wawancara merupakan kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Nantinya dari wawancara tersebut peneliti akan memperoleh informasi dan data yang diperlukan.[27] Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstrktur, agar isi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelian dapat terarah dan focus pada data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti terkait pola

[25] A. Tabi'in M.Pd, "Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dewi Aminah," *KINDERGARTEN: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 3, No. 1 (April 29, 2020): 30, Https://Doi.Org/10.24014/Kjiece.V3i1.9581. 29

[26] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 27.

[27]Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 29

asuh karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dalam prosedur pengumpulan datanya, di mana observasi tersebut dilakukan di rumah kelim aibu-ibu karyawati rokok tersebut.

Analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles & Huberman yaitu proses analisis data digunakan bersamaan dengan pengumpulan data, penyajian dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Model analisis Miles & Huberman sebagai berikut: (1) *Data condensation*, berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada ibu-ibu karyawati rokok mengenai Pola Asuh Karyawati Rokok dalam Membina Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. (2) *Data display* penyajian yang berkaitan dengan pola asuh karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. (3) *Verifikasi* 'verifikasi', dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dipilah-pilah sesuai kategori yang relevan. [28]

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Fenomena Pola Asuh Karyawati Rokok Muslimah dalam Membina Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Sumenep Madura

Pemberian pola asuh yang benar,[29] dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang baik,[30] dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya.[31] Karena dengan pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap mandiri pada anak yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat.[32] Hingga akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk dan menjadi karakternya.[33] Latihan-latihan tersebut jauh lebih penting dari pada penjelasan kata-kata. Sebab dalam perspektif perkembangan psikologi, anak-anak usia dini lebih mudah melakukan duplikasi dibandingkan dengan mencerna kata-kata.[34] Oleh karena itu perilaku dan karakter orang tua menjadi salah satu aspek utama yang membentuk kepribadian anak.[35]

---

[28] Matthew B. Miles And A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publications, 2020), 8–9.

[29] Istiqomah Risa Wahyuningsih And Rina Sri Widayati, "Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Gizi Dan Pola Asuh Anak," *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2 (November 12, 2017): 41, Https://Doi.Org/10.30787/Gemassika.V1i1.217. 40

[30] Dewi"Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 | Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)," November 12, 2020, 2433, Https://Jurnalfti.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Senasif/Article/View/324. 53

[31] Mhd Habibu Rahman, "Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 1, No. 2 (December 11, 2019): 48, Https://Doi.Org/10.24235/Equalita.V1i2.5459. 45

[32] Eti Shobariyah, "Peran Ibu Dalam Perkembangan Psikologi Anak," *Adz-Zikr : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2019): 105, Https://Doi.Org/10.55307/Adzzikr.V4i1.23. 101

[33] Wardi A. Wahab, "Analisa Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Ghazali," *Tarbiyatul Aulad* 6, No. 2 (2020): 160, Https://Www.Ojs.Serambimekkah.Ac.Id/AULAD/Article/View/4656. 160

[34] Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 199, Https://Www.Ejournal.Staindirundeng.Ac.Id/Index.Php/Tadib/Article/View/176. 54

[35] Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 5, No. 1 (February 20, 2017): 71, Https://Doi.Org/10.52434/Jp.V5i1.43. 71

Khusunya ibu yang merupakan *madrasatu al-ūla* bagi anak dan guru pertama[36] yang mendampingi anak-anaknya belajar mengenai hidup dan belajar kemandirian sejak dini.

Menurut John Bowlby, pada dasarnya praktek pengasuhan anak[37] selalu dengan *attachment*[38] yakni interaksi yang terjadi antara ibu dan anak dalam rangka pemenuhan kebutuhan anak. Pada usia dini, anak memang akan sepenuhnya akan memuaskan diri pada kebutuhannya. Kebutuhan anak yang terpenuhi akan menjadikan rasa aman sehingga membentuk kepribadian yang baik dalam diri anak.[39]

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lokasi penelitian bahwa pola asuh ibu karyawati rokok pada anaknya yang masih berusia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep masih kurang maksimal. Anak-anak mereka mayoritas diasuh oleh kerabat seperti orang tua, suami, bibi atau saudara lainnya. Ibu yang berprofesi sebagai karyawati rokok tersebut hanya memberikan pola asuh secara penuh ketika sedang berada di rumah dan dalam keadaan libur kerja. Padahal pola asuh ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam mengasuh anaknya akan tetapi karena tuntutan ekonomi dan agar kebutuhan hidup keluarga menjadi terpenuhi, ibu karyawati rokok tersebut memilih untuk bekerja seharian di luar rumah. Keadaan ini pada akhirnya akan melahirkan problematika tersendiri terkait pola pendidikan anak. Anak yang seharusnya mendapatkan asupan pola asuh yang cukup pada masa pertumbuhan dan perkembangannya, justru harus terlunta-lunta.

Namun di sisi lain realitas yang sedemikian rupa membentuk anak karyawati rokok di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep terlihat lebih mandiri di usia yang terbilang masih dini. Hal ini karena mereka sudah terbiasa tanpa kehadiran ibu. Meskipun tetap dalam pengawasan keluarga baik dari ayah yang sedang tidak bekerja, nenek atau pun bibi yang berada di rumah. Keadaan ini seleras dengan pernyataan Selo Sumardjan bahwa keluarga jaman sekarang seharusnya menganut model *syimmetrical family* di mana pengasuhan tidak selalu dibebankan pada ibunya. Hal ini berarti ayah juga bisa menggantikan fungsi ibu dalam pengasuhan anak usia dini, disamping itu tugas pengasuhan tidak mesti menjadi tanggungjawab ibu, sehingga masalah keterpisahan anak dengan orangtua tidak mengganggu tumbuh kembangnya.[40]

Karakter mandiri pada anak, dapat diaplikasikan melalui kegiatan sehari-harinya. Melalui kegiatan keseharian anak, nilai karakter mandiri dapat langsung diajarkan dan diterapkan sehingga anak terbiasa dan belajar mandiri melakukan dan menyelesaikan tuganya, tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain khususnya oleh orang tuanya. Kegiatan tersebut meliputi bangun sendiri, mandi sendiri, memakai pakaian sendiri bahkan berangkat sekolah sendiri. Berk mengemukakan bahwa secara bertahap anak-anak dari usia dua hingga enam tahun mulai mandiri dalam melakukan kegiatan berpakaian dan makan. Berdasarkan

[36] Kukuh Aji Nugroho Sumirat, "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Tentang Pendidikan Dalam Keluarga Peserta Play Group" Mamba'ul Hisan" Babatan Wiyung Surabaya)," *J+PLUS UNESA* 3, No. 1 (May 9, 2014): 3, Https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/36/Article/View/7601. 3

[37] Avin Fadilla Helmi, "Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri," *Jurnal Psikologi* 26, No. 1 (1999): 9, Https://Doi.Org/10.22146/Jpsi.6995. 7

[38] Siti Nurhidayah, "Kelekatan (Attachment) Dan Pembentukan Karakter," *Turats* 7, No. 2 (August 4, 2011): 80, Https://Jurnal.Unismabekasi.Ac.Id/Index.Php/Turats/Article/View/914. 79

[39] John Bowlby, "Perkembangan Anak," In *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1993), 59.

[40] Loeziana Uce, "The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, No. 2 (April 7, 2017): 88, Https://Doi.Org/10.22373/Bunayya.V1i2.1322. 87

pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa kemandirian anak dapat dibentuk sedari kecil melalui kegiatan sederhana, sebagai bagian dari kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari. [41]

Adapun di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep anak-anak ibu karyawati rokok sudah mulai mandiri dalam melakukan apa yang diperintahkan oleh orang yang lebih dewasa, seperti halnya disuruh memakai baju sendiri, belajar menggambar, belajar makan sendiri dll (dalam pengawasa orang yang lebih dewasa). Selain itu anak yang masih berusia 2 tahun anaknya masih diajarkan menggunakan tangan kanan untuk mengambil sesuatu.

Menurut Marioge Pardede Pola asuh merupakan suatu interaksi antara orang tua dan anak, yang di dalamnya orang tua menjalankan perannya dalam membesarkan dan mendidik anak, memberikan kasih sayang pada anak, melindungi anak, menjadi model bagi anak, membantu proses sosialisasi, dan menerapkan sikap, nilai-nilai, keyakinan dan keterampilan yang dapat digunakan anak untuk mempertahankan hidupnnya. [42]

Adapun pola asuh karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep ibu-ibu karyawati rokok tersebut menerapkan pola asuh sebagai berikut: (1) Pola asuh demokratis, Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh 2 ibu karyawati rokok di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep adalah jika anaknya melakukan kesalahan maka orang tua tersebut tidak memarahi akan tetapi memberi arahan yang baik kepada anak tersebut. Misalnya anak bermain dengan teman-temannya maka anak tersebut diarahkan supaya tidak bertengkar.

Dalam psikologi perkembangan anak, pola asuh demokratis merupakan pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dengan tujuan untuk membentuk kepribadiannya dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikirannya.[43] (2) Pola asuh permisif, Pola asuh permisif yang diterapkan oleh 2 ibu karyawati rokok di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep adalah dimana ibu membiarkan anaknya melakukan sesuatu tanpa diawasi langsung oleh orang tuanya, dan membiarkan anak tersebut melakukan apa yang diinginkan seperti bermain.

Dalam pola asuh permisif, Buyung surahman juga mengatakan bahwa Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka untuk membentuk kepribadian anak dengan memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pengawasan yang cukup darinya.[44] (3) Pola asuh otoriter, pola asuh otoriter yang diterapkan oleh salah satu ibu karyawati rokok di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep adalah orang tuanya sering marah-marah kepada anaknya bahkan melarang anaknya bermain terlalu jauh.

---

[41] Deana Dwi Rita Nova And Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, No. 2 (May 27, 2019): 114, Https://Doi.Org/10.22460/Comm-Edu.V2i2.2515. 110

[42] Marioga Pardede And Selamat Karo-Karo, "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Wujud Spiritualitas Siswa Di Smk Swasta Jambi Medan Jl.Pertiwi No.116.Kecamatan Medan Tembung T.A.2019/2020," *Jurnal Pendidikan Religius* 2, No. 2 (August 21, 2020): 45, Http://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id/Index.Php/Jurnalreligi/Article/View/669. 43

[43] Al.Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 16.

[44] Buyung Surahman, *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini* (Bandung: CV Zigi Utama, 2021), 15.

Orang tua yang memiliki pola asuh otoriter lebih mengutamakan untuk membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar mutlak yang harus dituruti, nilai –nilai kepatuhan, menghormati otoritas dan tidak saling menerima komunikasi verbal bahkan menolak keinginan anak biasanya diimbangi dengan ancaman-ancaman. [45]

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pola Asuh Karyawati Rokok Muslimah dalam Membina Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Sumenep Madura

Berdasarkan observasi dan interpretasi data yang ditemukan di lokasi, penulis menemukan berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pengasuhan anak karyawati rokok muslimah di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Adapun yang menjadi faktor pendukung bagi ibu karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di dusun bulu lebilleh desa pragaan daya kecamatan pragaan kabupaten sumenep diantaranya adalah:

Pertama, lingkungan yang nyaman. Dengan adanya lingkungan yang nyaman dapat memudahkan ibu karyawati rokok dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya karena lingkungan di sekitarnya juga mempunyai pengaruh besar terhadap apa yang telah diterapkan oleh ibu karyawati rokok tersebut. Menurut Jhon lock dengan teori "tabularasa" mengungkapkan pentingnya lingkungan dalam perkembangan anak, karena setiap anak dilahirkan dalam keadaan bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungannya.[46] Penulis melihat bahwa lingkungan di Desa Paragan memiliki atmosfer pendidikan keagamaan yang baik. Di setiap sore, sekitar pukul 15.00 WIB dilaksanakan pendidikan Al-Qur'an di Mushola sekitar. Anak-anak usia dini juga ikut serta dalam kegiatan pendidikan Al-Qur'an tersebut. Dengan demikian kegiatan anak-anak usia dini juga dapat terkontrol melalui pendidikan tersebut. Selain itu masyarakat juga tampak *guyub* rukun tidak bersifat individual. Dengan demikian anak yang diasuh oleh ayah, nenek, atau bibi yang tidak bekerja sebagai karyawan sejatinya tidak an sich diasuh oleh mereka. Akan tetapi tetangga di sekitar yang juga tidak bekerja di perusahaan juga "turut membantu" dalam mengasuh dan mengawasi anak yang ditinggal ibunya bekerja.

Kedua, keluarga yang harmonis. Dengan adanya keluarga yang harmonis ini juga dapat mendukung berjalannya pola asuh yang diterapkan oleh ibu karyawati rokok dalam mengasuh anaknya dengan suasana keluarga yang penuh keakraban, saling pengertian, toleransi dan menghargai akan bepengaruh bagi tumbuhkembang fisik dan psikis anak[47] karena biasanya bagi keluarga yang kurang harmonis dapat menghambat keberhasilan dalam pengasuhan pada anaknya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, didapati bahwa suami dan istri (ibu bagi anak-anak usia dini) telah melakukan kesepakatan dalam pola asuh anak. Dengan kesepakatan tersebut maka tidak ada *crash* antara suami dan istri. Suami selain menjaga anak, juga mengerjakan sebagain pekerjaan rumah seperti mencuci baju dan membersihkan halaman rumah. Meskipun demikian istri yang sedang libur bekerja juga melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci baju, menyetrika, dan membersihkan rumah. Dengan demikian, konsekuensi tersebut dapat diterima oleh kedua belah pihak. Kesepakatan tersebut juga menjadikan suami atau istri merasa memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengasuh anak mereka. Mengenai faktor pendukung ibu karyawati rokok dalam membina

[45] Nilam Widyarini, *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua Dan Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 11.
[46] Singgih D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 80.
[47] Widyarini, *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua Dan Anak*, 155.

karakter mandiri anak usia dini ini sesuai dengan teori-teori yang disampaikan oleh Achmad Fadlan Dan Nurmalia K bahwa lingkungan keluarga dan keluarga yang harmonis dan lingkungan keluarga yang kondusif menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat menopang terbentuknya moral. [48]

Adapun yang menjadi faktor penghambat karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep di antaranya adalah: Pertama, keterbatasan waktu. Dengan kurangnya waktu ini ibu karyawati rokok tidak bisa secara penuh mengurus anaknya karena dari jam 05:00 sampai jam 17:00 masih ada di luar rumah. Meski pada malam hari ia berada di rumah, dengan alasan capek sang anak diserahkan kepada keluarga yang lain. Hal ini tentu akan memicu lahirnya kekecewaan di dalam hati anak yang dikhawatirkan akan tumbuh menjadi perasaan benci. Kekecewaan tersebut didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan keluarga selain ibu, seperi nenek dan ayah. Di mana seringkali anak menangis karena ibu cenderung istirahat relative lebih cepat dari anggota keluarga lain dalam satu rumah, khususnya pukul 19.00 setelah shalat Isya'.

Kedua, anak yang susah di atur. Menurut ibu karyawati rokok anak yang susah diatur ini sangat menghambat bagi sang ibu dalam memberikan pengasuhan karena sulitnya mengatur sikap anak tersebut. Padahal anak susah diakibatkan anak merasa tidak diterima dalam keluarganya anak tersebut merasa diabaikan, tidak adanya perhatian dan kasih sayang yang cukup dari orang tua menyebabkan anak merasa gelisah dan tidak aman. Tidak adanya tokoh yang disegani di rumah, membuat anak menjadi pemberontak agar mendapat perhatian dari orang-orang sekitarnya.[49] Dengan demikian ada hubungan sebab akibat antara keterbatasan waktu ibu dalam mengasuh anak dengan perilaku anak yang susah diatur. Mengenai faktor penghambat ibu karyawati rokok dalam membina karakter mandiri anak usia dini ini sesuai dengan teori-teori yang disampaikan oleh Achmad Fadlan Dan Nurmalia K bahwa faktor penghambat dari luar anak adalah kesibukan orang tua meluangkan waktu untuk anak karena kedua orang tua bekerja.[50]

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa upaya karyawati rokok muslimah dalam membina karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dilakukan dengan menitipkan anaknya pada keluarga (suami, orang tua, bibi dan saudara yang sedang tidak bekerja) ketika mereka bekerja seharian pukul 07.00-17.00 WIB. Dengan demikian anak-anak tersebut lebih banyak waktunya bersama dengan neneknya, bapaknya atau bahkan saudara yang berada di rumahnya karena waktu libur ibu karyawati rokok tersebut hanya hari minggu saja. Ibu karyawati rokok muslimah ketika berada di rumah merawat anaknya dengan mengajarakan sikap mandiri, seperti menyuruh makan sendiri, mengajarkan mengaji Al-Qur'an, mengajarkan membaca do'a-do'a, menyuruh anak menggambar, dan mandi sendiri. Secara teoritis, pola asuh tersebut masuk pada kategori pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh otoriter. Kedua, faktor pendukung ibu karyawati rokok dalam membina

---

[48] Achmad Fadlan And Nurmalia Kasmadi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini," *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 2 (December 30, 2019): 44, Https://Doi.Org/10.30631/Smartkids.V1i2.55. 43

[49] Singgih D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 100.

[50] Fadlan And Kasmadi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini," 12.

karakter mandiri anak usia dini di Dusun Bulu Lebilleh Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep adalah lingkungan yang kondusif dan keluarga yang harmonis. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki ibu dalam memberikan asuhan pada anak dan sikap pembangkangan anak sebagai akibat dari pola asuh yang tidak maksimal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada orang tua yang bekerja untuk lebih memaksimalkan waktu di rumah untuk mendidik anak mereka. Sebaiknya orang tua melakukan diskusi lebih dalam mengenai "pembagian tugas" pengasuhan anak. Di era saat ini keadilan gender, di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam mengaktualisasikan diri di luar juga harus dibarengi dengan kewajiban mereka dalam mendidik anak mereka dengan baik. Di sisi lain penulis juga menyarankan bagi pimpinan korporasi untuk memberikan waku libur tambahan bagi ibu karyawati. Di sisi lain waktu kerja juga bisa dikurangi. Mengingat bahwa waktu kerja selama 10 jam bukanlah waktu kerja yang ideal. Selain itu perusahaan atau korporasi juga bisa memberikan ruangan bermain khusus yang ramah anak bagi anak-anak karyawati yang bekerja di perusahaan mereka. Di mana ibu karyawati bisa membawa anak mereka ke tempat mereka bekerja di waktu-waktu tertentu.

Daftar Pustaka

Al-Maraqib, Ahmad Musthofa. *Tafsir Al-Maraqihi*. Vol. II. Mesir: Al-Babi Al-Halabi, 1946.

Al.Tridonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

Anisah, Ani Siti. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 5, no. 1 (February 20, 2017): 70–84. https://doi.org/10.52434/jp.v5i1.43.

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Kitab Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Elex Komputindo, 2017.

Bowlby, John. "Perkembangan Anak." In *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1993.

Fadlan, Achmad, and Nurmalia Kasmadi. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 30, 2019): 37. https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i2.55.

Gustian, Diki, Erhamwilda, and Enoh. "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik." *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (July 16, 2018): 370–85. https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3532.

Helmi, Avin Fadilla. "Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri." *Jurnal Psikologi* 26, no. 1 (1999): 9–17. https://doi.org/10.22146/jpsi.6995.

Hidayat, Firnando, Ainol Ainol, and Roby Firmandil Diharjo. "Problematika Pola Asuh Anak Pada Wanita Pekerja Pabrik Rokok." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (July 28, 2022): 3537–44. https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3486.

Hidayat, Muhammad, and Isyaq Maulidan Tri Leli Rahmawati. "Hukum Hadhanah Anak Akibat Perceraian." *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum* 2, no. 05 (2021): 540–52. https://doi.org/10.15642/mal.v2i05.110.

Islamiyah, Islamiyah, Faizah Binti Awad, and Laode Anhusadar. "Outcome Program Bina Keluarga Balita (Bkb): Konseling Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (July 30, 2020): 38–55. https://doi.org/10.31332/zjpi.v6i1.1797.

Ismaniar, Ismaniar, and Setiyo Utoyo. "'Mirror of Effect' dalam Perkembangan Perilaku Anak pada Masa Pandemi Covid 19." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (September 30, 2020): 147–57. https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32429.

Jamiatul, Jamiatul, Muliatul Maghfiroh, and Ria Astuti. "Pola Asuh Orang Tua danPerkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (January 20, 2020): 1–9. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2973.

Jaujah, Rindatus, and Luthfatul Qibtiyah. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini: (Studi Kasus Guru Berkeluarga Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 12, no. 1 (March 28, 2021): 99–113. https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v12i1.4300.

Juita, Florentina, Mas`ad Mas`ad, and Arif Arif. "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram." *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (October 12, 2020): 100–107. https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2916.

Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Hasanah, 2013.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publications, 2020.

Mintarsih, Mimin, and Pitrotussaadah Pitrotussaadah. "Hak-Hak Reproduksi Perempuan Dalam Islam." *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, no. 01 (June 13, 2022): 93–110. https://doi.org/10.32678/jsga.v9i01.6060.

Moleong, Lexy. *metodologi penelitian kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

A. Tabi'in. "Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dewi Aminah." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (April 29, 2020): 30–43. https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581.

Nova, Deana Dwi Rita, and Novi Widiastuti. "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, no. 2 (May 27, 2019): 113–18. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515.

Nurhidayah, Siti. "Kelekatan (Attachment) Dan Pembentukan Karakter." *Turats* 7, no. 2 (August 4, 2011): 78–83. https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/turats/article/view/914.

Nurjanah, Siti. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adikaryamulya Kecamatan Pancajaya Kabupaten Mesuji Tahun 2017." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2017.

Pardede, Marioga, and Selamat Karo-Karo. "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Wujud Spiritualitas Siswa Di Smk Swasta Jambi Medan Jl.Pertiwi No.116.Kecamatan Medan Tembung T.A.2019/2020." *Jurnal Pendidikan Religius* 2, no. 2 (August 21, 2020): 116–32. http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/669.

Dewi "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi CovID-19 | Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)," November 12, 2020. https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/324.

Rahman, Mhd Habibu. "METODE MENDIDIK AKHLAK ANAK DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI." *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 1, no. 2 (December 11, 2019): 30–49. https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459.

Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 192–209. https://www.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/176.

Sari, Hardika Intan. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di Tk Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Shobariyah, Eti. "Peran Ibu Dalam Perkembangan Psikologi Anak." *Adz-Zikr : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 96–110. https://doi.org/10.55307/adzzikr.v4i1.23.

Singgih D Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.

Siregar, Maragustam, and Fira Nisa Rahmawati. "Pola Asuh Ibu-Ibu Pekerja Pabrik (IiPP) Dalam Membina Dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus Di Desa Ketitang Jawa Tengah)." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 13, no. 1 (August 2, 2022): 1–12. https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).1-12.

Sumirat, Kukuh Aji Nugroho. "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Tentang Pendidikan Dalam Keluarga Peserta Play Group" Mamba'ul Hisan" Babatan Wiyung Surabaya)." *J+PLUS UNESA* 3, no. 1 (May 9, 2014). https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/7601.

Supriyadi, Tedi. "Perempuan Dalam Timbangan Al-Quran Dan Sunnah: Wacana Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 16, no. 1 (April 1, 2018). https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/10686.

Surahman, Buyung. *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bandung: CV Zigi Utama, 2021.

———. "Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak." *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1, no. 2 (December 28, 2019). https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600.

Suryati, Meryland, and Emmy Solina. "Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Anak Di Desa Lancang Kuning Utara." *Jurnal Masyarakat Maritim* 3, no. 2 (November 27, 2019): 1–9. https://doi.org/10.31629/jmm.v3i2.1711.

Uce, Loeziana. "The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (April 7, 2017): 77–92. https://doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.1322.

Wahab, Wardi A. "Analisa Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Ghazali." *Tarbiyatul Aulad* 6, no. 2 (2020). https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/AULAD/article/view/4656.

Wahyuningsih, Istiqomah Risa, and Rina Sri Widayati. "Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Gizi Dan Pola Asuh Anak." *Gemassika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (November 12, 2017): 40–46. https://doi.org/10.30787/gemassika.v1i1.217.

Wawancara dengan Bapak Moh. Sholeh, selaku perangkat Desa di Dusun Bulu Lebilleh Kec. Pragaan Kab. Sumenep, August 1, 2021.

Widyarini, Nilam. *Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua Dan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.

Yafie, Evania. "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 4, no. 2 (February 2, 2017). http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/956.

Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. "Peran Perempuan Dalam Keluarga." *Iptek Journal of Proceedings Series*, no. 5 (November 3, 2018): 61–65. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422.

Zulfikar, Eko. "Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (June 30, 2019): 79–100. https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i01.4529.